

**NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL “DI ATAS SAJADAH
CINTA” KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**CHINTYA DIANA PUTRI
NIM 19016153/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Di Atas Sajadah Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran**

Nama : Chintya Diana Putri

NIM : 19016153

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2024

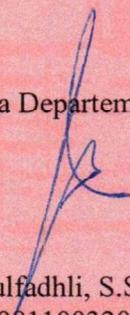
Disetujui oleh Pembimbing



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd

NIP: 196602091990111001

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Chintya Diana Putri

NIM : 19016153

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

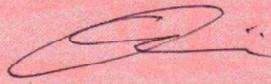
**Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Di Atas Sajadah Cinta* Karya
Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran**

Padang, 23 Februari 2024

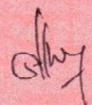
Tim Penguji

Tanda Tangan

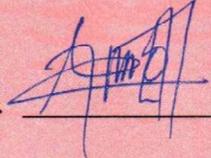
1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Ayu Gustia Ningsih, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel Di Atas Sajadah Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Chintya Diana Putri

NIM 19016153

ABSTRAK

Chintya Diana Putri, 2024. “Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Di Atas Sajadah Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai religius Islam dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu, mendeskripsikan nilai-nilai religius Islam yang muncul paling dominan dan nilai religius Islam yang paling kecil muncul. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat dan wacana yang menampilkan peristiwa-peristiwa serta narasi yang mengindikasikan nilai-nilai religius Islam yang terdapat dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti membaca dan memahami, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan nilai religius Islam dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Teknik penganalisan data yaitu, peneliti mendeskripsikan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menyimpulkan temuan kemudian menulis laporan yang berhubungan dengan nilai religius Islam dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai-nilai religius Islam dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Nilai religius Islam yang dominan ditemukan dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah nilai akhlak sebanyak 16 data dan nilai religius Islam yang paling kecil ditemukan dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah nilai ibadah dengan temuan 10 data. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Kata Kunci: Nilai religius Islam, novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Di Atas Sajadah Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (2) Drs. Andri Catri Tamsin, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan; (3) Yulianti Rasyid, M.Pd. dan Ayu Gustia Ningsih, M.Pd. selaku dosen penguji.

Penulis sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam penelitian ini, namun tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Terima kasih.

Padang, Januari 2024

Penulis

Chintya Diana Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Karya Sastra	10
2. Nilai-nilai Religius	10
3. Nilai-nilai Religius Islam	12
4. Hakikat Novel	16
5. Pendekatan Analisis Fiksi	24
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber Data.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Penganalisisan Data	32
F. Teknik Pengabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Temuan Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Data Nilai-nilai Religius Islam Dalam Novel “ <i>Diatas Sajadah Cinta</i> ” Karya Habibburahman El-Shirazy	31
Tabel 4.1 Jumlah Nilai-nilai Religius dalam Novel <i>Di Atas Sajadah Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy.....	33
Tabel 4.2 Rincian Kutipan Nilai Akidah.....	35
Tabel 4.3 Rincian Kutipan Nilai Ibadah	40
Tabel 4.4 Rincian Kutipan Nilai Akhlak.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Di Atas Sajadah Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy.....	64
Lampiran 2 Surat Pernyataan Validiasi Instrumen Penelitian	65
Lampiran 3 Klasifikasi Data Novel <i>Di Atas Sajadah Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	66
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang ditempuh oleh bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh (Habibah, 2018) bahwa Pendidikan diselenggarakan guna mencerdaskan akal budi, meningkatkan kualitas manusia dari level rendah menuju level tinggi. Dengan begitu didalam proses Pendidikan terdapat proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengubah manusia kearah yang lebih baik.

Menurut (Basrowi, 2015) “Pendidikan merupakan suatu interaksi manusia antara pendidik/guru dengan anak didik/siswa yang dapat menunjang perkembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dalam pelestarian yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk pengembangan diri manusia”

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang keduanya saling berhubungan karena berepengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra. Seperti halnya karya sastra lainnya, novel juga dibentuk oleh berbagai unsur, diantaranya penokohan, plot/alur, latar/setting, sudut pandang dan tema. Semua unsur tersebut dianggap penting dalam membangun sebuah karya yang utuh (Rahman,2016). Novel sering mengisahkan kisah perjalanan hidup tokoh yang memuat pesan religius. Perubahan Nasib atau jalan hidup yang

dialami tokoh utama dalam cerita novel dapat menjadi Pelajaran religius. Adanya muatan unsur religius dalam novel dapat mendidik pembaca agar lebih memperhatikan arti penting aspek religius dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman batin pembaca dapat dibentuk melalui kisah religius yang disajikan dalam karya sastra berbentuk novel. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2010).

Penulis telah membaca novel "*Di Atas Sajadah Cinta*" karya Habiburrahman El Shirazy ini merupakan novel religius populer yang diterbitkan pada tahun 2006 oleh Penerbit Republika. Novel ini mengisahkan tentang seorang pemuda tampan, baik hati dan ketakwaan yang luar biasa bernama Zahid. Zahid menghabiskan waktunya untuk beribadah dan menuntut ilmu di masjid. Suatu ketika, Zahid mengunjungi temannya yang sedang sakit. Saat di Tengah perjalanan, ia bertemu dengan Afirah. Afirah adalah seorang gadis cantik, rupawan, cerdas, baik hati, sholehah dan berkulit putih. Sejak pertemuan itu menumbuhkan benih-benih cinta Zahid kepada Afirah begitu pun sebaliknya.

Hari itu pun berlalu sampai suatu Ketika Zahid memberanikan diri untuk melamar Afirah. Namun ketika Zahid melamar Afirah, ayahnya menolak lamaran Zahid dikarenakan ayahnya telah terlebih dahulu menerima lamaran seorang pemuda bernama Yasir. Suatu Ketika, Afirah mengirimkan surat kepada Zahid berisi tawaran untuk melanjutkan kisah cinta mereka di

jalan yang sesat. Namun Zahid berkata bahwa wanita-wanita yang tidak baik adalah untuk laki-laki yang tidak baik, wanita-wanita baik adalah untuk laki-laki yang baik. Membaca surat balasan dari Zahid membuat Afirah menangis. Pada hari berikutnya Afirah mendengar kabar bahwa ayahnya telah membatalkan lamaran Yasir yang membuat Afirah bergegas mengirimkan surat kepada Zahid. Ketika Zahid menerima dan membaca surat tersebut Zahid pun langsung bersujud Syukur di masjid sambil tak henti-henti nya Zahid mengucapkan Syukur kepada allah atas doa-doa nya.

Pembahasan akan pentingnya nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan modern seperti sekarang menjadi penting dikedepankan. Banyak persoalan hidup dan masalah yang harus dikembalikan dalam tuntutan dan ajaran nilai-nilai keagamaan, sesuai dengan kepercayaan yang dianut umatnya. Unsur religius mencerminkan pula tingkat peradaban dan nilai-nilai kemanusiaan. Masalah kehidupan yang kompleks dalam kehidupan manusia memiliki kaitan yang erat dengan cara-cara manusia bersikap dan bertindak yang didasari oleh nilai-nilai keimanan yang dianut seseorang. Aspek religius mencerminkan dimensi keagamaan yang menjadi acuan dalam tata kehidupan manusia. Setiap peristiwa dan masalah yang dihadapi manusia pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip sebagai umat beragama.

Unsur religius tidak hanya mempersoalkan dimensi ketuhanan semata, tetapi mengacu pula pada dimensi amaliyah dan sikap terhadap ajaran agama. Penilaian terhadap perilaku yang berani dan yang salah, karakter yang jelek dan bagus pada diri manusia menjadi aspek yang berhubungan dengan

kekuatan dimensi religius yang melekat dalam diri seseorang. Cara pandang yang mendasari perbuatan seseorang dalam menghadapi masalah kehidupan merupakan simbolisasi dari seberapa besar nilai-nilai keagamaan yang dipahami seseorang. Ada tidaknya nilai dan norma keagamaan.

Untuk memahami nilai-nilai religius dalam novel, khususnya pembaca usia anak sekolah dapat mempelajari melalui apresiasi sastra di sekolah. Dunia pendidikan dapat menjadi pijakan awal untuk memulai penanaman dan pengembangan nilai-nilai religius. Proses penanaman nilai-nilai religius itu tidaklah berarti bahwa nilai-nilai itu diajarkan dalam sebuah mata pelajaran tersendiri tetap diintegrasikan dalam proses pembelajaran serta diaplikasikan dalam kehidupan siswa (Bulan, D. R., & Hasani, A., 2018).

Pemaknaan terhadap unsur religius suatu teks sastra penting diperhatikan. Cerita novel pada dasarnya dapat menjadi alat untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan secara utuh dan objektif kepada pembacanya. Harus diakui, unsur religius merupakan nilai-nilai hakiki yang sangat perlu dihidupkan kembali dalam realitas kehidupan masa kini. Dengan nilai-nilai religius atau keagamaan, pembaca diharapkan dapat kembali pada substansi kehidupan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Unsur religius dalam "*Di Atas Sajadah Cinta*" karya Habiburrahman El Shirazy menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Penulis tertarik untuk meneliti tentang kandungan unsur religius dalam "*Di Atas Sajadah Cinta*" karya Habiburrahman El Shirazy.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberikan judul “Nilai-nilai Religius Islam dalam novel *“Di Atas Sajadah Cinta”* karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya Dalam Pendidikan”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, objek penelitian ini adalah novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy dan dalam penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai religius Islam dalam novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Nilai-nilai Religius Islam memuat tiga (3) nilai, yaitu nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagaimana mendiskripsikan nilai-nilai religius islam dalam novel *“Di Atas Sajadah Cinta”* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. nilai religius apa saja yang paling dominan yang ditemukan di dalam novel *“Di Atas Sajadah Cinta”* karya Habiburrahman El Shirazy?
3. nilai religius Islam apa saja yang paling sedikit ditemukan didalam novel *“Di Atas Sajadah Cinta”* karya Habiburrahman El Shirazy?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. dapat mendiskripsikan nilai-nilai religius islam dalam novel “*Di Atas Sajadah Cinta*” karya Habiburrahman El Shirazy
2. dapat menyebutkan nilai-nilai religius yang paling apa saja dominan yang ditemukan di dalam novel “*Di Atas Sajadah Cinta*” karya Habiburrahman El Shirazy
3. dapat menyebutkan nilai-nilai religius Islam apa saja yang paling sedikit ditemukan didalam novel “*Di Atas Sajadah Cinta*” karya Habiburrahman El Shirazy

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penelitian dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan bidang sastra. Khususnya mengenai sastra dan keagamaan. Diharapkan dapat memberikan acuan dan gambaran untuk menganalisis karya sastra dengan kajian religius sastra dalam “*Di Atas Sajadah Cinta*” karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, dijadikan sebagai acuan dalam mempelajari makna religius dari tokoh dalam novel “*Di Atas Sajadah Cinta*” karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Manfaat lainnya bagi:
 - a) Pembaca, sebagai sarana untuk memahami cerita novel berdasarkan nilai-nilai religius yang ada di dalam cerita.

- b) Guru, sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apresiasi sastra dalam kegiatan belajar-mengajar.
- c) Siswa, sebagai sarana untuk memahami nilai - nilai religius yang terdapat dalam karya sastra.
- d) Mahasiswa, sebagai bahan kajian untuk pengembangan ilmu sastra atau ilmu agama yang berkaitan dengan aspek religius dalam karya sastra serta maupun pendidikan agama.
- e) Perpustakaan, sebagai tambahan koleksi referensi yang membahas unsur religius dalam karya sastra.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalahan dalam penafsiran, berikut ini dijelaskan tiga definisi operasional mengenai (1) nilai religius, (2) novel, dan (3) implikasi.

1. Nilai Religius

Nilai merupakan tolak ukur atau pedoman dalam kehidupan yang berkaitan dengan apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah dan sebagainya. Nilai religius merupakan nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah dan larangan, ritual-ritual yang harus dikerjakan dan sebagainya. Karena iman merupakan hakikat paling dasar dari keagamaan, maka nilai religius yang digunakan di dalam penelitian ini ada tiga, yaitu nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

2. Novel

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habibburahman El-Shirazy.

3. Implikasi

Implikasi adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan dari suatu penelitian. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel SMA bersifat teoritis sesuai dengan pedoman dan dalam kurikulum yang berlaku dan dioperasionalkan dalam bentuk materi ajar teks novel. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel di SMA adalah manfaat yang didapat ketika mempelajari topik yang dibahas atau dampak yang dirasakan ketika melakukan dan mempelajari nilai-nilai religius Islam.